



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang. Ini melibatkan transfer pengetahuan dari generasi ke generasi, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan, serta membentuk karakter dan kepribadian mereka. Untuk mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri keempat, yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, penting bagi para pemangku kepentingan yang sangat penting bagi para pendidik untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam hal sikap, komitmen, dan kualitas. Kompetensi guru merupakan keahlian dan keterampilan dasar serta pengalaman seorang guru yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas lainnya secara efektif dan efisien atau sesuai dengan standar sebuah organisasi Pendidikan yang telah ditentukan. Kompetensi guru sebagai pengajar memiliki peranan penting agar ilmu yang diajarkan bisa ditransfer dan



diterima dengan baik oleh seluruh siswa yang diajarkannya sehingga nilai akhir pada setiap semester maupun nilai akhir sekolah dapat mencapai nilai diatas standar yang sudah ditetapkan.¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi.² Guru di harapkan agar bisa menguasai keempat kompetensi tersebut agar suasana proses pembelajaran dapat berjalan dengan secara efektif dan siswa dapat memahami dan menangkap apa yang guru jelaskan dan proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang dimaksud diatas di jelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bawasannya setiap guru memiliki empat kompetensi diantaranya;(a) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (b) kompetensi

¹ W. Wistriana, Alhadi Yan Saputra, dan Mulyadi, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri," *Advances in Education Journal (AEJ)* 2, no. 1 (Agustus 2025): hlm. 267, <https://p16-flow-sign-sg.ciciai.com>.

²Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (c) kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik dan masyarakat sekitar, dari keempat kompetensi diatas guru mempunyai peran sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan, guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Menurut Rusman, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif. Untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan guru harus memiliki kompetensi yang memadai.

Pengelolaan kelas merupakan proses pembelajaran karena menentukan sejauh mana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, tertib, dan menyenangkan. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur dinamika

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



kelas agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirancang. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfokus pada titik pengendalian perilaku siswa, tetapi juga pada upaya membangun suasana belajar yang positif dan interaktif antara guru dan siswa. Ketika hubungan yang harmonis tercipta, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi dan turut aktif dalam kegiatan belajar³.

Guru dengan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih terstruktur. Guru dapat menjadikan pengelolaan kelas sebagai control untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik peserta didik memiliki rasa nyaman untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, mampu mengekspresikan pendapat mereka, serta bekerja sama dengan teman sebaya. menegaskan bahwa guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara mengelola kelas yang variatif, kreatif, dan inovatif. Guru adalah penentu utama dari hubungan interpersonal dan suasana kelas. Dengan demikian,

³ Nurfaizah, Siti, Usman, and Muhammad Qaddafi. "Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Efektif [*The Implementation of Classroom Management Strategies by Teachers and Students to Enhance Effective Learning*]." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 4, Nov. 2025, pp. 200-207, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17600472>



tugas yang amat pokok bagi guru ialah membangun hubungan interpersonal dan mengembangkan iklim sosio emosional yang positif untuk peserta didik.⁴

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan guru merupakan orang yang bertanggungjawab untuk mencerdaskan bangsa. Secara umum dalam dunia pendidikan seorang guru merupakan hal yang utama sebagai pembentuk kepribadian peserta didik. Seorang guru harus mampu menimbulkan kemampuan yang baik kepada peserta didik, sehingga mampu memberi pengaruh perilaku yang baik.

Berdasarkan pengertian guru di atas, dapat kita ketahui bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang tidak hanya mencerdaskan peserta didik secara kognitif yang dilakukan didalam kelas, melainkan pada aspek yang lainnya yang dilakukan diluar kelas. Dengan demikian seorang guru harus memiliki persyaratan yaitu berbagai kompetensi yang relevan.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta

⁴ Aina Wirda, Putri Jayani Simbolon, Neli, dan Yantoro, "Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (Desember 2022): 7721-7727, hlm. 1175 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4149>



mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu menjadikan kondisi belajar yang optimal serta suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

Berdasarkan hasil observasi, kurangnya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas di sebabkan karena beberapa guru berasal dari bukan keguruan, sehingga menjadi masalah sejauh mana pengaruh pendidikan dalam kemampuan mengelola kelas, adanya beberapa guru yang memegang mata pelajaran tidak sesuai dengan kompetensinya, kompetensi guru dalam mengelola kelas belum maksimal, hal ini dapat ditandai dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulmu Mugomulyo Kecamatan Keritang.”**

⁵Marlina, Happy Fitria, dan Yenny Puspita."Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa." ISEJ: *Indonesian Science Education Journal*, vol. 1, no. 3, September 2020, hlm. 24. ISSN 2716-3350.



B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas di sebabkan karena beberapa guru berasal dari bukan keguruan, sehingga menjadi masalah sejauh mana pengaruh pendidikan dalam kemampuan mengelola kelas.
2. Ada beberapa guru yang memegang mata pelajaran tidak sesuai dengan kompetensinya.
3. Kompetensi guru dalam mengelola kelas belum maksimal. Hal ini dapat ditandai dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?
3. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?



D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.
3. Untuk mengetahui apakah ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pendidikan tentang pengaruh antara kompetensi guru dan pengelolaan kelas.
- b. Memberikan dasar pemikiran untuk mengembangkan kerangka konseptual terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam konteks praktik pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan kelas yang baik sebagai salah satu cara

untuk meningkatkan kompetensi diri, serta menjadi panduan dalam menyusun strategi pengelolaan kelas yang efektif.

b. Bagi Sekolah

Menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional guru, serta dalam menyusun kebijakan terkait pengelolaan kelas dan peningkatan kualitas pendidikan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para penelitiselanjutnya yang sedang mengkaji mengenai Kompetensi Guru terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

